

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous.2008^a. Bahan Untuk Bibit pada Tanaman Tebu. Available at. <http://pengawasbenihtanaman.blogspot.com/2008/06/bahan-untuk-bibit-pada-tanaman-tebu.html>
- Anonymous.2008^b. Aspek Manfaat Bahan Organik pada Budidaya Tebu. Available at. http://www.ratoonjatim.co.cc/bahan_organik
- Anonymous.2010. Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif. Available at.<http://ilmalbanihasyim.blogspot.com/2010/02/perbanyak-tanaman-secara-vegetatif.html>
- Anonymous.2012. Crop Growth Phases. Available at. [http://www. Sugar canecrops.com/crop_growth_phases/](http://www.Sugarcane.crops.com/crop_growth_phases/)
- Anonymous.2013. Penelitian Gula PTPN X. Available at. <http://pusatpenelitiangula.blogspot.com/2013/02/harta-atau-limbah-bud-chips.html>
- Brady, N. C. 1990. The Nature and Properties of Soils. MacmillanPublishing Co.NewYork. p. 621 .Available at.<http://yagipray.blogspot.com/2012/03/bahan-organik.html>
- Cahyono, Deddy.D.N. 2011. Pengaruh Ukuran Benih Asal Kalimantan Barat terhadap Pertumbuhan Bibit (*Shorea leprosula*) di Persemaian. Jurnal Dipterokarpa 5 (2) : 11-20
- Dewi,Ana.S.R 2012. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Perlakuan Pemacu Perkecambahan terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) G2 asal Kultur Jaringan. Jurnal Produksi Tanaman 1 (1) : 26 : 34
- Dirjenbun. 2011. Kebutuhan Gula Nasional Mencapai 5,700 juta ton tahun 2014.Available at. <http://www.ditjenbun.deptan.go.id>
- Dwiyanty, E. 2011. Kajian Rasio Karbon terhadap Nitrogen (C/N) pada Proses Pengomposan dengan Perlakuan Aerasi dalam Pemanfaatan abu Ketel dan *Sludge* Industri Gula. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- Hutapea, H. K. 2003. Pengaruh Ukuran Bibit terhadap Pertumbuhan Produksi dan Kualitas Buah Nenas Tipe Queen. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Bogor

- Indriani, H. Y. dan Sumiarsih. 1992. Pembudidayaan Tebu di Lahan sawah dan Tegalan. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 22
- Kartikasari, D. 1999. Pengaruh Ukuran Benih Terhadap Viabilitas Potensial dan Vigor pada Tiga Nomor Benih Jambu Mente (*Anacardium occidentale* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Kuntohartono, T. 1999. Stadium Pertumbuhan Batang Tebu. Majalah P3GI. Pasuruan. p. 7
- Lavarack, B. 2002. The Acid Hydrolysis of Sugarcane Bagasse Hemicellulose to Produce Xylose, Arabinose, Glucose and other products. Biomassa Bioenergi. p. 367-380
- Leovici, H. 2012. Pemanfaatan Blotong pada Budidaya Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Lahan Kering. Jurnal Penelitian Pertanian (4) 1 : 13-18
- Meizal. 2008. Pengaruh Kompos Ampas Tebu dengan Pembuatan Berbagai Kedalaman terhadap Sifat Fisik Tanah pada Lahan Tembakau Deli. UISU. Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu 1 (1) : 83 – 88
- Mugnisjah, W. dan Setiawan. 1990. Pengantar Produksi Benih. Rajawali Press. Jakarta. p. 610
- Nitrisari, R. 2002. Analisis Keragaman Morfologi dan Kualitas Buah Populasi Nenas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) Queen di Empat Desa Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. p. 42
- Pawirosemadi, M. 2011. Dasar- Dasar Teknologi Budidaya Tebu dan Pengolahan Hasilnya. Universitas Negeri Malang. Malang. p. 811
- Purnomo. 2011. Optimalisasi Teknik Budidaya Untuk Setiap Fase Kehidupan Tanaman Tebu. <http://fabriksuiker.wordpress.com/2011/02.11/optimalisasi-teknik-budidaya-untuk-setiap-fase-kehidupan-tanaman-tebu/>
- Putri, Sudiarso. dan T. Islami. 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam Pada Teknik Bud Chip Tiga Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Jurnal Produksi Tanaman 1 (1) : 16-23
- Rachmawati, S. 2011. Aplikasi Kompos Blotong dan Dosis Pupuk Nitrogen Pada Pertumbuhan Vegetatif Awal Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. p. 12
- Saptorini, F. 2011. Teknologi Percepatan Pembibitan Tebu dengan *Bud Chip*. Pusat Penelitian Gula PTPN X (PERSERO). Kediri

- Schmidt, L. 2002. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis 2000 (Versi Bahasa Indonesia). Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen Kehutanan. Jakarta
- Setiawan, K. 2006. Pengusahaan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Pabrik Gula Tjoekir PTPN X Surabaya dengan Aspek Khusus Pemberian Kompos Blotong pada Tanaman Pertama. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. p. 56
- Setyamidjaja, D. dan Azharni. 1992. Tebu Bercocok Tanam dan Pasca Panen. CV. Yasaguna. Jakarta. p. 152
- Siregar, N. 2010. Pengaruh Ukuran Benih Terhadap Perkecambahan Benih Dan Pertumbuhan Bibit Gmelina (*Gmelina arborea* Linn). Jurnal Tekno Hutan Tanaman. 3 (1) : 32-40
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutedjo, M. Mulyani. dan A. G. Kertasapoetra. 1987. Pengantar Ilmu Tanah. Rineka Cipta. Jakarta
- Subagio, I. dan Murwandono. 1991. Peranan Limbah Pabrik Gula sebagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Tebu. Berita. P3GI. (5) : 15-19
- Sutardjo, E. 2012. Budidaya Tanaman Tebu. Bima Aksara. Jakarta. p. 45
- Windihartono. 1998. Morfologi Tanaman Tebu (1). Majalah Gula Indonesia 23 (2) : 29-30
- Yuliarti, N. 2007. Media Tanam dan Pupuk untuk Anthurium Daun. Agromedia Pustaka. Jakarta. p. 1- 6